



## **PENGARUH TEKNOLOGI, JUST IN TIME DAN KEMAMPUAN DIRI TERHADAP KINERJA KARYAWAN CV JAYA MAKMUR**

**Kartika Sari Dewi**

Program Studi Manajemen, Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya, Indonesia

**Sundjoto**

Dosen program Studi Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Indonesia

**Roy Sumaryono**

Dosen program Studi Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Indonesia

*Korespondensi penulis : Kkartikasari300@gmail.com*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi, metode Just In Time (JIT), dan kemampuan diri terhadap kinerja operasional pada CV. Jaya Makmur. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 50 responden yang terdiri dari karyawan bagian operasional perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, JIT, dan kemampuan diri secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional. Secara parsial, teknologi memberikan kontribusi paling dominan. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan sumber daya manusia dan implementasi strategi teknologi di perusahaan manufaktur.

*Kata kunci: teknologi, Just In Time, kemampuan diri, kinerja operasional.*

### **PENDAHULUAN**

Dalam era digital, teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional di berbagai sektor, termasuk industri manufaktur. Teknologi informasi, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Customer Relationship Management (CRM), memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan data secara real-time, sehingga meningkatkan pengambilan keputusan strategis (Nikmah et al., 2023). Selain itu, metode Just In Time (JIT) menjadi strategi manajemen yang efektif dalam mengoptimalkan proses produksi dengan mengurangi pemborosan dan memastikan pengiriman bahan baku tepat waktu (Pradana & Jakaria, 2020).

Kemampuan diri individu, yang mencakup kecerdasan emosional, pengalaman kerja, dan kemampuan adaptasi, juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja karyawan. Dalam konteks CV. Jaya Makmur, yang bergerak di industri kertas dan kemasan, penerapan teknologi, JIT, dan kemampuan diri karyawan berpotensi meningkatkan kinerja operasional secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja operasional perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

Untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional di berbagai sektor, termasuk industri manufaktur. Teknologi informasi, seperti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Customer Relationship Management (CRM), memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan data secara real-time, sehingga meningkatkan pengambilan keputusan strategis (Nikmah et al., 2023). Selain itu, metode Just In Time (JIT) menjadi strategi manajemen yang efektif dalam mengoptimalkan proses produksi dengan mengurangi pemborosan dan memastikan pengiriman bahan baku tepat waktu (Pradana & Jakaria, 2020).

Kemampuan diri individu, yang mencakup kecerdasan emosional, pengalaman kerja, dan kemampuan adaptasi, juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja karyawan. Dalam konteks CV. Jaya Makmur, yang bergerak di industri kertas dan kemasan, penerapan teknologi, JIT, dan kemampuan diri karyawan berpotensi meningkatkan kinerja operasional secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja operasional perusahaan.

Teknologi merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia melalui otomasi dan inovasi. Menurut Nikmah et al. (2023), teknologi seperti ERP, LMS, dan CRM membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia, meningkatkan efisiensi, dan memonitor kinerja operasional. Penggunaan teknologi memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data real-time dan menciptakan nilai tambah melalui inovasi proses.

Just In Time (JIT) adalah sistem manajemen persediaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan produksi dengan hanya memproduksi barang sesuai permintaan. Sistem ini menekankan pada pengurangan pemborosan, penyesuaian produksi, dan efisiensi biaya. Menurut Pradana & Jakaria (2020), JIT memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan persediaan, meningkatkan kualitas produk, dan mengurangi risiko kerusakan barang.

Kemampuan Diri Kemampuan diri atau self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas tertentu (Bandura, 1997). Faktor ini melibatkan kemampuan kognitif, emosional, dan pengalaman kerja yang mendukung kinerja optimal. Kemampuan diri yang tinggi meningkatkan motivasi, adaptasi terhadap perubahan, dan efektivitas kerja (Laily & Wahyuni, 2018).

Kinerja Operasional Kinerja operasional merujuk pada efektivitas dan efisiensi

proses bisnis dalam mencapai tujuan organisasi. Sobandi & Kosasih (2014) menyatakan bahwa kinerja operasional melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan kegiatan operasional untuk memastikan pencapaian target secara optimal. Indikator kinerja operasional mencakup biaya, kualitas, fleksibilitas, dan kecepatan pengiriman

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian terdiri dari karyawan CV. Jaya Makmur, dengan sampel sebanyak 50 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert (1–5) yang mencakup variabel teknologi, JIT, dan kemampuan diri. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan keakuratan instrumen. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi linier berganda:

<b>Variabel Independen</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>t-hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Teknologi	0,45	4,312	0,000	Signifikan
Just In Time (JIT)	0,32	3,210	0,002	Signifikan
Kemampuan Diri	0,28	2,987	0,004	Signifikan
R <sup>2</sup>	<b>0,67</b>			

Dari tabel di atas, terlihat bahwa semua variabel independen (teknologi, JIT, dan kemampuan diri) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,67, yang menunjukkan bahwa 67% variasi dalam kinerja operasional dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

#### **Teknologi**

Penggunaan teknologi terbukti memberikan kontribusi paling dominan terhadap kinerja operasional. Implementasi sistem ERP dan CRM memungkinkan perusahaan untuk mengelola data secara efisien, memonitor proses produksi, dan meningkatkan kecepatan

pengambilan keputusan. Teknologi juga memudahkan integrasi berbagai departemen, sehingga menciptakan alur kerja yang lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada implementasi teknologi akan meningkatkan kinerja operasional sebesar 0,45 unit. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nikmah et al. (2023), yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui integrasi data real-time.

### **Just In Time (JIT)**

Sistem JIT berhasil mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Penjadwalan yang tepat waktu meminimalkan risiko kelebihan stok, sehingga menekan biaya penyimpanan dan meningkatkan alur produksi. Koordinasi yang baik dengan pemasok juga menjadi kunci keberhasilan implementasi JIT, yang memungkinkan bahan baku tiba tepat waktu tanpa mengganggu proses produksi. JIT memiliki koefisien regresi sebesar 0,32, yang berarti bahwa penerapan JIT yang lebih baik akan meningkatkan kinerja operasional sebesar 32%. Penerapan JIT terbukti efektif dalam mengurangi pemborosan, meningkatkan kualitas produk, dan menekan biaya produksi.

### **Kemampuan Diri**

Kemampuan karyawan dalam mengelola emosi, bekerja dalam tim, dan beradaptasi terhadap perubahan menjadi faktor penting dalam mendukung produktivitas. Karyawan yang memiliki kemampuan diri yang baik lebih mampu menghadapi tekanan kerja dan memberikan kontribusi optimal bagi perusahaan. Pelatihan dan pengembangan keterampilan individu sangat dianjurkan untuk meningkatkan efikasi diri karyawan. Kemampuan diri memiliki koefisien regresi sebesar 0,28. Karyawan yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih produktif dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Pelatihan yang terus-menerus diperlukan untuk mendukung pengembangan kemampuan ini.

### **Diskusi Lebih Lanjut**

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Nikmah et al. (2023), yang menyoroti pentingnya teknologi dalam meningkatkan kinerja operasional melalui integrasi data dan otomasi proses. Temuan mengenai JIT juga mendukung penelitian Pradana & Jakaria (2020), yang menunjukkan bahwa JIT efektif dalam mengurangi pemborosan dan biaya. Selain itu, temuan tentang kemampuan diri konsisten dengan teori Bandura (1997), yang

menyatakan bahwa efikasi diri yang tinggi berdampak positif pada kinerja individu.

Secara praktis, hasil ini memberikan rekomendasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan investasi dalam teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT), untuk mempertahankan daya saing. Selain itu, pelatihan karyawan secara berkelanjutan dan penerapan strategi JIT yang lebih terintegrasi diharapkan dapat memperkuat kinerja operasional secara keseluruhan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengidentifikasi bahwa teknologi, JIT, dan kemampuan diri memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja operasional CV. Jaya Makmur. Secara spesifik:

1. Teknologi memberikan dampak paling signifikan dengan koefisien regresi sebesar 0,45. Penggunaan sistem ERP dan CRM secara optimal membantu meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan berbasis data.
2. Just In Time (JIT) berkontribusi pada efisiensi biaya dan pengurangan pemborosan dengan nilai koefisien regresi 0,32.
3. Kemampuan diri, dengan nilai koefisien regresi 0,28, memengaruhi produktivitas individu melalui pengelolaan emosi, adaptasi, dan penyelesaian tugas secara mandiri.

Rekomendasi bagi manajemen perusahaan adalah untuk terus meningkatkan investasi dalam teknologi canggih, seperti IoT dan AI, serta mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk meningkatkan efikasi diri. Selain itu, implementasi JIT harus diintegrasikan secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi operasional.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Nikmah, F., et al. (2023). Pengaruh Teknologi terhadap Pengembangan SDM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*.
- Pradana, T. & Jakaria, J. (2020). Implementasi Just In Time dalam Manajemen Produksi. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Sobandi, M. & Kosasih, A. (2014). Kinerja Operasional dalam Perspektif Manajemen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.